

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan dalam skripsi yang berjudul *Manajemen Digital Fundraising Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan* sebagai.

1. Manajemen digital *fundraising* dalam meningkatkan layanan pendidikan di Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid telah dilaksanakan melalui perencanaan yang strategis dan terarah, dengan memanfaatkan pendekatan digital secara optimal. Perencanaan dilakukan melalui serangkaian tahapan, mulai dari analisis kebutuhan aktual dalam bidang pendidikan, penetapan prioritas program-program wakaf, penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), hingga pemilihan saluran media digital yang efektif untuk menjangkau masyarakat luas. Teknologi informasi seperti WhatsApp *Business API* (centang biru), website resmi wakaf, dan berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan edukasi yang menyatu dengan strategi penggalangan dana. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan *fundraising* digital di Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid telah disusun secara profesional dan adaptif terhadap perkembangan zaman, guna menjamin kelancaran serta keberhasilan program-program wakaf pendidikan yang dijalankan.
2. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan *fundraising* digital didukung oleh infrastruktur teknologi yang memadai, tim pelaksana yang kompeten, kolaborasi dengan mitra teknologi, serta kepercayaan donatur terhadap citra lembaga. Namun, masih terdapat hambatan seperti literasi digital masyarakat yang belum merata, biaya operasional sistem digital yang tinggi, dan belum optimalnya sistem pelaporan otomatis. Hambatan-

hambatan ini menjadi tantangan yang harus diperhatikan secara serius agar sistem *fundraising* digital dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan lebih efisien di masa mendatang.

3. Manajemen digital *fundraising* yang diterapkan oleh Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid telah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan layanan pendidikan, baik dari sisi penyediaan fasilitas (ruang belajar, asrama, laboratorium, dan perpustakaan) maupun dari sisi akses pendidikan melalui program beasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa digital *fundraising* mampu mendorong pemerataan pendidikan yang lebih inklusif dan menjawab kebutuhan mahasiswa secara nyata dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Saran yang di dapat berdasarkan hasil penelitian terkait Manajemen Digital *Fundraising* Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan, sebagai berikut.

1. Untuk Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid Kota Bandung, disarankan untuk terus melakukan penguatan terhadap sistem manajemen digital *fundraising* yang telah berjalan dengan cukup baik. Penguatan ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi yang digunakan, seperti pengembangan sistem manajemen database donatur yang lebih terintegrasi, penyempurnaan platform digital untuk donasi, serta peningkatan keamanan transaksi secara daring. Selain itu, diperlukan juga pengembangan sistem pelaporan otomatis agar proses pelacakan dan evaluasi dapat berjalan lebih efisien dan akurat. Tidak kalah penting, lembaga juga perlu menyediakan program pelatihan secara rutin bagi seluruh tim *fundraising* dan marketing komunikasi agar mereka dapat terus mengikuti perkembangan tren digital dan teknologi yang relevan dalam mendukung strategi *fundraising*. Perluasan edukasi digital kepada masyarakat luas juga menjadi agenda yang penting, agar seluruh kalangan baik dari generasi muda maupun kalangan lanjut usia (Lansia) dapat

memahami dan mengakses program wakaf secara digital dengan lebih mudah.

2. Untuk pembuat kebijakan, baik dari pemerintah, Badan Wakaf Indonesia (BWI), maupun lembaga terkait lainnya, diharapkan dapat memberikan dukungan nyata kepada lembaga wakaf yang menggunakan sistem digital *fundraising*. Dukungan ini bisa berupa aturan yang mempermudah, insentif teknologi, pelatihan pengelolaan wakaf digital, dan bantuan infrastruktur digital seperti akses internet atau perangkat lunak gratis. Selain itu, pemberian penghargaan atau insentif pajak bagi lembaga wakaf yang aktif dan transparan juga dapat mendorong semangat pengelolaan wakaf yang lebih baik. Dengan kebijakan yang mendukung, lembaga wakaf akan lebih siap dan profesional dalam menjalankan program digital *fundraising* serta memberi dampak positif yang lebih luas di bidang pendidikan dan sosial masyarakat.